

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. Lokasi peternakan ayam niaga petelur *Wijaya Farm* tergolong strategis karena jauh dari pemukiman warga, akses transportasi yang mudah dan memiliki sumber air yang dekat.
- b. Manajemen pemeliharaan di peternakan *Wijaya Farm* masih belum optimal, ditandai dengan rendahnya performa produksi, yaitu HDP sebesar 73,39% dan HHP sebesar 72,51% pada masa awal produksi.
- c. Manajemen kesehatan sudah baik, ditandai dengan tingkat mortalitas yang rendah sebesar 1,62 %.
- d. Manajemen pakan sudah cukup baik, ditandai dengan nilai rataan FCR sebesar 3,97 kg pada masa awal produksi.
- e. Penanganan produk sudah cukup baik, ditandai dengan berjalannya sistem distribusi produk yang lancar dan tertata.
- f. Penanganan limbah sudah baik, dilakukan dengan menampung limbah feses dan dijual ke petani sebagai pupuk organik.
- g. Perhitungan analisis ekonomi *Wijaya Farm* sudah cukup efisien dan layak dijalankan, ditandai dengan nilai R/C sebesar 1,19, Rentabilitas 17,50% dan *Payback Period* 5,7.

5.2. Saran

- a. Perawatan kandang sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkala untuk menjaga kenyamanan ternak dan mengoptimalkan produksi telur.
- b. Tempat minum sebaiknya menggunakan *nipple* untuk meminimalisir air minum yang tumpah ke tempat pakan.
- c. Biosecuriti yang ketat perlu diterapkan sebagai upaya pencegahan masuknya bibit penyakit melalui penyemprotan disinfektan di pintu gerbang setiap kali terjadi aktivitas keluar masuk area *farm*.